

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG PERAWATAN LUKA PERINEUM DI BANGSAL NIFAS NUSA INDAH II RSUD SLEMAN YOGYAKARTA

INTISARI

Rohmiyatun¹, Endang Suprapti², Sri Arini³.

Latar Belakang: Tujuan pembangunan MDG'S adalah menurunkan angka kematian ibu. Jumlah kematian ibu pada tahun 2011 yaitu berjumlah 228 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab Kematian Ibu, Infeksi (*Sepsis puerperalis*) merupakan penyebab kematian terbanyak nomor dua setelah perdarahan. Infeksi Nifas mencakup semua peradangan yang disebabkan oleh masuknya kuman – kuman ke dalam alat genital pada persalihan maupun nifas. Perawatan luka *perineum* sangat diperlukan untuk mencegah infeksi nifas. Kurangnya pengetahuan tentang perawatan luka *perineum* mengakibatkan infeksi nifas yang dapat mengakibatkan komplikasi yang berujung pada kematian ibu nifas. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Bangsal Nifas Nusa Indah II RSUD Sleman melalui teknik wawancara kepada 10 ibu nifas yang mengalami luka *perineum*, dari 10 ibu nifas terdapat 7 (70%) berpengetahuan kurang dan 3 (30%) ibu nifas berpengetahuan baik.

Tujuan Penelitian: Mengetahui tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka *perineum* di Bangsal Nifas Nusa Indah II RSUD Sleman Yogyakarta.

Metode Penelitian: Jenis penelitian *deskriptif kuantitatif* dengan pendekatan *Survey*. Teknik pengambilan sampel dengan *Consecutive Sampling* diperoleh 32 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup dan analisis data yaitu univariat, dengan hasil akhirnya distribusi frekuensi..

Hasil Penelitian: Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Pengertian luka *perineum* adalah baik 53,1%, Tingkat pengetahuan tentang tujuan perawatan luka *perineum* adalah baik 53,1%, tingkat pengetahuan ibu nifas tentang factor-faktor yang mempengaruhi perawatan luka *perineum* adalah kurang 46,9%, Tingkat pengetahuan ibu nifas tentang cara perawatan luka *perineum* adalah kurang 50,0%, dan tingkat pengetahuan ibu nifas tentang keuntungan perawatan luka *perineum* adalah kurang 46,9%.

Kesimpulan: Berdasarkan uraian diatas Pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka *perineum* adalah dalam kategori baik sebanyak 7 responden (21,9%), kategori cukup adalah 10 responden(31,3%), dan kategori kurang sebanyak 15 responden (46,9%).

Saran : Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan atau informasi sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan peran Bidan yang mendukung dalam memberikan konseling tentang perawatan luka *perineum*, serta lebih meningkatkan peranya dalam memberikan penyuluhan.

Kata Kunci: Pengetahuan, ibu nifas, perawatan luka *perineum*

¹Mahasiswa Jurusan Kebidanan STIKES A Yani Yogyakarta

²Dosen STIKES A Yani Yogyakarta

³Dosen STIKES A.Yani Yogyakarta

**THE DESCRIPTION OF THE KNOWLEDGE LEVEL OF POSTNATAL
MOTHERS ABOUT PERINEUM SCAR CARE IN NUSA INDAH II
POSTNATAL WARD IN SLEMAN GENERAL HOSPITAL,
YOGYAKARTA**

ABSTRACT

Rohmiyatun¹, Endang Suprapti², Sri Arini³.

Background : The aim of MDG'S development is to put maternal mortality rate into low level. The maternal mortality rate in 2011 was 228 cases per 100.000 live births. This number is still far from MDG'S target in 2015 which is 102 cases per 100.000 live births. Infection (*Sepsis puerperalis*) is the second major cause of maternal mortality after hemorrhage. The proportion of postnatal infection cases is 25%-55%. Postnatal infection includes all kinds of inflammation due to the infiltration of harmful germs into genital organs during a labor or postnatal term. It is urgent to provide perineum scar care in order to prevent postnatal infection from taking place. The lack of knowledge about perineum scar care may bring about postnatal infection which can lead to a maternal mortality due to fatal complications. Preliminary study in Nusa Indah II postnatal ward in Sleman General Hospital which was accomplished through interviews to 10 postnatal mothers with perineum scars pointed out 7 mothers (70%) with poor knowledge and 3 mothers (30%) with good knowledge.

Objective : To reveal the description of the knowledge level of postnatal mothers about perineum scar care in Nusa Indah II postnatal ward in Sleman General Hospital, Yogyakarta

Method : This was a quantitative descriptive study with survey approach. Sampling was implemented by using consecutive sampling for a month and covered 32 respondents. Data were collected by using closed questionnaires. Data were analyzed by using multi variable pattern with frequency distribution as the final result.

Result : The knowledge level mapping of postnatal mothers about perineum scar care in Nusa Indah II postnatal ward in Sleman General Hospital, Yogyakarta, were; 7 respondents (21,9%) own good knowledge level, 10 respondents (31,3%) own sufficient knowledge level, and 15 respondents (46,9%) own poor knowledge level.

Conclusion : The knowledge level of postnatal mothers about perineum scar care in Nusa Indah II postnatal ward in Sleman General Hospital mostly remained poor as many as 15 respondents (46,9%)

Keywords : Knowldege, Postnatal Mothers, Perineum Scar Care

¹ A student of Diploma III Midwifery Study Program of STIKES A. Yani Yogyakarta

² A lecturer of STIKES A. Yani Yogyakarta

³ A lecturer of STIKES A. Yani Yogyakarta

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA